

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Permasalahan sering terjadi pada proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah adalah penentuan tugas gerak dengan jenis cabang olahraga merupakan persoalan bagi peserta didik. Hal ini disebabkan karena materi yang akan diajarkan guru pada peserta didiknya berintikan teknik-teknik baku yang tidak sesuai dengan tingkat usia dan kesiapan belajar peserta didik. Di samping itu tingkat kesulitan yang tinggi di dalam mempraktekan teknik dasar setiap cabang olahraga, metode pembelajaran yang kurang tepat serta fasilitas yang kurang memadai, menjadi faktor penghambat keberhasilan dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani, yang pada akhirnya hasil belajar atau prestasi peserta didik tidak dapat tercapai dengan maksimal.

Kelemahan guru pendidikan jasmani yang tidak sepenuhnya memperhatikan media pembelajaran yang relevan dengan tingkat perkembangan fisik maupun mental, membuat diantara peserta didik tidak dapat memenuhi tugas-tugas yang diberikan oleh guru baik secara teori maupun praktek dilapangan. Oleh karena itu, pengetahuan dan penguasaan materi pembelajaran pun tidak dapat diterima oleh peserta didik dengan baik. Hal ini menjadi kendala dalam proses pembelajaran atletik khususnya nomor lempar yaitu tolak peluru pada siswa kelas VII⁵ di SMP Negeri 2 Telaga.

Salah satu contoh adalah pemakaian alat atau peluru standar, peserta didik mengalami kesulitan dalam melakukan keterampilan dasar tolak peluru yang digunakan tidak sesuai dengan kemampuan fisik peserta didik itu sendiri. Penerapan media pembelajaran yang kurang tepat membuat peserta didik merasa frustrasi dan tidak tertarik dengan materi ini, bahkan dapat membahayakan diri peserta tersebut. Oleh karena itu, hal yang terpenting bagi guru adalah menjaga keamanan peserta didik pada saat proses belajar mengajar tolak peluru.

Melalui pengamatan penulis, bahwa kendala tersebut menyebabkan hasil belajar tolak peluru pada siswa kelas VII⁵ SMP Negeri 2 Telaga, belum dapat dicapai dengan baik. Dengan kata lain bahwa rendahnya kemampuan diakibatkan

karena penerapan model pembelajaran yang tidak tepat. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi awal, yaitu sebesar rata-rata 32,88%, yang memberikan arti bahwa secara keseluruhan kemampuan dasar tolak peluru gaya membelakang (*o'brien*) pada siswa kelas VII⁵ di SMP Negeri 2 Telaga masih dalam kategori kurang sekali. Untuk mengoptimalkan kemampuan tolak peluru, maka seorang guru dituntut mampu mengembangkan model pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik yang guna dapat memahami kemauan, kemampuan, atau perkembangan fisik peserta didik yang sedang mengikuti proses pembelajaran.

Kemampuan peserta didik pada pembelajaran tolak peluru akan lebih baik jika peserta didik melaksanakan pembelajaran secara teratur serta melalui proses belajar dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat dan lebih aman. Dengan menerapkan model pembelajaran modifikasi merupakan salah satu cara yang lebih efektif dalam memecahkan permasalahan yang ada. Cara ini dimaksudkan untuk menuntun, mengarahkan dan membelajarkan peserta didik yang tadinya tidak mampu menjadi mampu dan yang tidak terampil menjadi terampil, sebab dengan cara merubah atau memodifikasi alat pembelajaran yang sebenarnya pada nomor tolak peluru gaya membelakang (*o'brien*), peserta didik akan lebih mudah mempraktekkan gerak dasar tolak peluru. Disamping itu, jika dipandang dari segi keselamatan peserta didik, maka keamanan dalam proses pembelajaran dapat tetap terjaga dengan baik.

Memodifikasi alat pembelajaran seperti peluru yang diganti dengan bola besar maupun bola kecil, akan memberikan dampak positif bagi peserta didik. Pemahaman peserta didik tentang teknik gerak dasar tolak peluru akan lebih baik sehingga dalam pelaksanaan teknik dasar tolak peluru dapat dilakukan dengan gerakan-gerakan yang tepat. Dengan demikian hasil belajar atau prestasi peserta didik dapat meningkat.

Dari uraian permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, dalam usaha meningkatkan hasil belajar tolak peluru gaya membelakang (*o'brien*), peneliti ingin mengadakan suatu pembuktian melalui penelitian dengan judul “Meningkatkan Teknik Dasar Tolak Peluru Gaya *O'brien* Melalui Modifikasi Media Pembelajaran Pada Siswa Kelas VII⁵ SMP Negeri 2 Telaga”.

1.1 Identifikasi Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah: minimnya fasilitas olahraga khususnya pada materi ajar atletik cabang tolak peluru, rendahnya kemampuan siswa dalam melakukan teknik dasar tolak peluru gaya membelakangi (*O'brien*) dengan baik dan benar, serta pemilihan metode pembelajaran yang kurang tepat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah melalui modifikasi media pembelajaran teknik dasar tolak peluru pada siswa kelas VII⁵ di SMP Negeri 2 Telaga dapat meningkat?

1.3 Cara Pemecahan Masalah

Dalam cara pemecahan masalah ini peneliti harus dapat memudahkan pemecahan masalah tersebut, maka digunakan model pembelajaran modifikasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran mencakup teknik dasar tolak peluru dan modifikasi media pembelajaran.
- 2) Guru menyiapkan sarana, prasaran dan alat bantu lainnya yang akan digunakan sekaligus memberikan pemanasan (*stretching*)
- 3) Guru memberikan contoh rangkaian gerakan teknik dasar tolak peluru seperti: teknik memegang peluru, teknik awalan, gaya *o'brien* dan gerakan selanjutnya.
- 4) Guru memodifikasi peluru dengan menggunakan bola dalam memperagakan teknik dasar tolak peluru sebagai tahap awal sebelum menggunakan peluru yang sesungguhnya agar tingkat keselamatan peserta didik tetap terjaga.
- 5) Siswa melakukan gerakan sesuai perintah dari guru, dan guru mengevaluasi gerakan siswa dengan maksud apabila siswa dapat melakukan teknik dasar tolak peluru menggunakan alat yang dimodifikasi atau bola dengan benar, maka tahap berikutnya siswa dapat melakukan latihan dengan peluru yang sesungguhnya.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan teknik dasar tolak peluru melalui modifikasi media pembelajaran pada siswa kelas VII⁵ di SMP Negeri 2 Telaga.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah secara teoritis dan praktis yang di berikan melalui pelaksanaan penelitian tindakan kelas,yaitu sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Manfaat yang di harapkan dari hasil penelitian ini adalah dapat menemukan pengetahuan baru tentang media modifikasi pembelajaran. Dan menjadi bahan masukan yang objektif pada pelajaran penjaskes untuk menerapkan model pembelajaran modifikasi, agar dapat meningkatkan hasil belajar tehnik dasar tolak peluru gaya *O'brien* pada siswa kelas VII⁵ SMP Negeri 2 Telaga.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi siswa, dapat meningkatkan kemampuan tolak peluru gaya *O'brien*.
2. Bagi guru, dengan adanya PTK dapat membantu dan sebagai input untuk membangun segala kualitas serta potensi yang dimilikinya.
3. Bagi sekolah, memberi sumbangan bagi perbaikan proses pembelajaran di sekolah khususnya pada mata pelajaran penjaskes dan rekreasi.
4. Bagi peneliti, memberikan gambaran bahwa dengan menggunakan modifikasi media pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan tolak peluru gaya *O'brien*.